

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Perkembangan Negara Indonesia salah satunya bisa dilihat dari sektor ekonomi dan bisnis. Banyaknya perusahaan baru yang berdiri membuat perkembangan di sektor ekonomi dan bisnis semakin maju. Perusahaan merupakan suatu wadah yang dijadikan sebagai tempat produksi dan tempat yang digunakan untuk berkumpulnya seluruh faktor yang menjadi bagian dari produksi. Banyaknya perusahaan yang sedang berkembang menciptakan sebuah persaingan antar perusahaan. Persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur mendorong perusahaan-perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing (Sari dan Priyadi, 2016).

Semakin ketatnya persaingan global dapat memicu terjadinya persaingan pribadi. Masing-masing manusia saling berkompetisi untuk dapat meningkatkan kompetensi diri, dan perusahaan saling bersaing agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Utomo dan Cariri, 2015).

Nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dapat berupa nilai asset dan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Semakin tingginya harga saham pada sebuah perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki kinerja

yang baik diperoleh dari keadaan nilai perusahaan yang semakin tinggi (Sari dan Priyadi, 2016).

Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, memunculkan isu dalam penelitian bidang *intellectual capital*. Pola manajemen berbasis ilmu pengetahuan mengedepankan adanya inovasi dan pengelolaan yang efisien demi menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, strategi bersaing harus diletakkan pada upaya mencari, mendapatkan, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya strategis tersebut (Fauziah dan Wahyuni, 2017).

Menurut Sari dan Priyadi (2016) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost asset or fund*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi rentan terhadap kondisi *financial distress*. *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam akan mengalami kebangkrutan karena penggunaan utang yang berlebihan sehingga tidak mampu memenuhi semua kewajibannya. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak (Oktari, *et al.* 2016).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan

bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungannya yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Jadi secara teoritis semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi nilai suatu perusahaan (Cecilia, *et al.* 2015).

Ukuran dari perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan dari investor dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil karena perusahaan yang berskala besar dianggap mempunyai kondisi yang stabil (Sari dan Priyadi, 2016).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016). Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016) karena penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu *intellectual capital* dan menghilangkan satu variabel independen yaitu *growth opportunity*. Penelitian ini juga menggunakan periode tahun yang terbaru yaitu pada tahun 2014-2016.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengetahuan dalam bidang ekonomi, khususnya akuntansi dan referensi penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan beberapa variabel diantaranya: *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang meliputi: landasan teori (pengertian, *intellectual capital*, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian, yang digunakan meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.